

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap *earnings persistence* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa walaupun perusahaan-perusahaan tersebut telah memanfaatkan komponen-komponen pembentuk IC secara efisien, namun tidak menjamin akan menciptakan persistensi laba yang tinggi. Tidak mempunya hasil penelitian ini menjelaskan hubungan antara *intellectual capital* dan *earnings persistence* dapat disebabkan oleh 3 penyebab. Penyebab pertama adalah adanya faktor perancu dalam menganalisis hubungan antara *intellectual capital* dan *earnings persistence*. Penyebab kedua adalah adanya kesamaan antara tahun pengidentifikasian nilai *intellectual capital* dan tahun penghitungan nilai *earnings persistence*. Penyebab ketiga adalah adanya perbedaan karakteristik setiap industri yang ada di BEI.

B. Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap *earnings persistence* dengan tahun pengidentifikasian *intellectual capital* dan

tahun penghitungan *earnings persistence* yang sama, padahal dampak pengelolaan *intellectual capital* yang efisien terhadap *earnings persistence* dapat dirasakan pada tahun-tahun mendatang.

2. Dalam penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam hal mengidentifikasi komponen pembentuk variabel MVAIC, misalnya data biaya pemasaran. Hal ini dapat dikarenakan format penyajian informasi pada laporan keuangan antara satu perusahaan di industri tertentu dengan industri lainnya berbeda.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang akan menggunakan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap *earnings persistence* dengan lag 2-3 tahun. Artinya, nilai *intellectual capital* tahun ke-n diuji dengan nilai *earnings persistence* pada tahun ke- $n+2$ atau ke- $n+3$. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan berbagai pengembangan metode pengukuran *intellectual capital* yang lain dengan memperhatikan data yang mudah diperoleh sesuai dengan subjek penelitian.